

**DAMPAK LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN BUDIDAYA
SARANG BURUNG WALET DI DESA TALANG RIMBA
KECAMATAN CENGAL KABUPATEN OKI**

Oleh
MUAMMAR



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2024

**DAMPAK LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN BUDIDAYA
SARANG BURUNG WALET DI DESA TALANG RIMBA KECAMATAN
CENGAL KABUPATEN OKI**

**DAMPAK LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN BUDIDAYA
SARANG BURUNG WALET DI DESA TALANG RIMBA
KECAMATAN CENGAL KABUPATEN OKI**

Oleh

MUAMMAR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto : *“ Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (Pahala) dari (Kebajikan) yang Dikerjakannya dan mendapat (Siksa) dari Kejahatan yang diperbuatnya. “(QS. Albaqarah: 286)*

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(QS Al-Insyirah:94)*

Skripsi ini kupersembahkan Kepada:

- ❖ Allah SWT. yang telah memberikan nikmat yang luar Biasa.
- ❖ Ayahanda (Mahyudin) dan Ibunda (Sina) yang tidak henti-hentinya selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan cintanya kepadaku, yang selalu mendorong dan memberikan semangat untuk menggapai cita-cita
- ❖ Buat para dosen pembimbing serta dosen- dosen yang ada diprodi kehutanan yang selalu memberikan ilmu pengetahuan serta pengalamannya selama menjalani dibangku perkuliahan
- ❖ Teman-teman sengkatan diprodi kehutanan yang telah membantu selama perkuliahan.

RINGKASAN

MUAMMAR. Dampak Lingkungan Dalam Pengelolaan Budidaya Sarang Burung Walet Didesa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten OKI (Dibimbing oleh **Yuli Rosianty** dan **Sasua Hustati Syachroni**)

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengelolaan budidaya sarang burung walet dan menganalisis dampak pengelolaan budidaya sarang burung walet terhadap lingkungan di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. Berdasarkan hasil kesimpulan Responden Desa Talang Rimba mengerti dan mengetahui tentang pengelolaan budidaya sarang burung walet (*Collocalia fuciphaga*) (meliputi : perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan) adalah sebanyak 50,63%, tentang kepemilikan bangunan, lokasi bangunan sarang burung walet (*Collocalia fuciphaga*), budidaya serangga untuk makanan burung walet (*Collocalia fuciphaga*), pengolahan limbah kotoran burung walet (*Collocalia fuciphaga*) dan cara mengatasi hama yang menyerang sarang burung walet (*Collocalia fuciphaga*). Pengelolaan budidaya sarang burung walet (*Collocalia fuciphaga*) memiliki pengelolaan yang berdampak positif terhadap lingkungan di Desa Talang Rimba sebanyak 83,70%, dari pengelolaan budidaya sarang burung walet (*Collocalia fuciphaga*) adalah : budidaya sarang burung walet (*Collocalia fuciphaga*) tidak mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman, pengaturan waktu pembunyian rekaman suara dapat mengurangi intensitas polusi suara dan burung walet (*Collocalia fuciphaga*) tidak berperan sebagai pembawa virus atau penyakit dari burung-burung lainnya.

SUMMARY

MUAMMAR. Environmental Impact in Management of Swallow Nest Cultivation in Talang Rimba Village, Cengal District, OKI Regency (Supervised by **Yuli Rosianty** and **Sasua Hustati Syachroni**)

This research was carried out with the aim of analyzing the management of swallow's nest cultivation and analyzing the impact of management of swallow's nest cultivation on the environment in Talang Rimba Village, Cengal District, Ogan Komering Ilir Regency. The method used in this research was the Quantitative Descriptive method. Based on the conclusions, 50.63% of Talang Rimba Village respondents understand and know about the management of swallow's nest (*Collocalia fuciphaga*) cultivation (including: planning, implementation and supervision), regarding building ownership, location of swallow's nest (*Collocalia fuciphaga*) buildings, cultivating insects for food for swiftlets (*Collocalia fuciphaga*), processing swallow waste waste (*Collocalia fuciphaga*) and how to deal with pests that attack swiftlet nests (*Collocalia fuciphaga*). The management of swiftlet nest (*Collocalia fuciphaga*) cultivation has had a positive impact on the environment in Talang Rimba Village as much as 83.70%. The management of swiftlet nest (*Collocalia fuciphaga*) cultivation is: swiftlet nest (*Collocalia fuciphaga*) cultivation does not affect growth and plant development, timing of sound recordings can reduce the intensity of sound pollution and swallows (*Collocalia fuciphaga*) do not act as carriers of viruses or diseases from other birds.

HALAMAN PENGESAHAN

DAMPAK LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN BUDIDAYA
SARANG BURUNG WALET DI DESA TALANG RIMBA
KECAMATAN CENGAL KABUPATEN OKI

Oleh

MUAMMAR

452019018

Telah dipertahankan pada ujian 29 April 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Yuli Rosianty, S.Hut.,M.Si)

(Saana Hustati Syachroni, S.P.,M.Si)

Palembang, 08 Mei 2024

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pi.,M.Si)
NIDN/NBM.0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanggung jawab dibawah ini:

Nama : Muammar
Nim : 452019018
Tempat/Tanggal Lahir : Bakam/ 14 Desember 2000
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah saya yang berjudul Dampak Lingkungan dalam Pengelolaan Budidaya Sarang Burung Walet di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah benar-benar karya saya dan saya susun sendiri serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan karya ilmiah ini dan segala konsekuensinya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari orang lain.

Palembang, 22 April 2024



Muammar

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT.karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi dengan judul “ **Dampak Lingkungan Dalam Pengelolaan Budidaya Sarang Burung Walet Di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten OKI**” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Yuli Rosianty, S.Hut.,M.Si sebagai pembimbing I atas segala bimbingan arahan dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Sasua Hustati Syachroni.S.P.,M.Si sebagai Pembimbing II atas segala bimbingan arahan dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ketua program studi kehutanan Universitas Muhammadiyah Palembang serta seluruh dosen pengajar dan staf administrasi.
4. Kepala Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten Oki yang telah membantu dan mendukung Proses penelitian ini.
5. Dan semua pihak yang telah turut serta membantu proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun.Selain ucapan terimakasih, penulis juga menyampaikan permohonan maaf jika terjadi kesalahan yang disengaja maupun tidak sengaja sehingga tidak berkenan dihati berbagai pihak.Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi para pihak yang bergerak dibidang kehutanan.

Palembang, 22 April 2024

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Muammar dilahirkan pada tanggal 14 Desember 2000 di Desa Bakam Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka. Sebagai Anak pertama dari 2 bersaudara. Ayahanda bernama Mahyudin dan Ibunda Bernama Sina. Penulis mengawali pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 4 Bakam pada tahun 2007, kemudian sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Bakam selesai pada tahun 2016, sekolah menengah atas di SMK Negeri 1 Bakam selesai pada tahun 2019, kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Muhamadiyah Palembang pada tahun 2019 pada program studi kehutanan.

Selama menjadi mahasiswa penulis selalu aktif menjadi anggota himpunan mahasiswa HIMA SYLVA UM Palembang. Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan/magang di PT. Restorasi Ekosistem Indonesia pada bulan Juli sampai September 2022. Selanjutnya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Lubuk Ketepeng Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Oktober sampai November 2023 di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten OKI sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kehutanan dengan judul “ Dampak Lingkungan Dalam Pengelolaan Budidaya Sarang Burung Walet di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten OKI”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Klasifikasi dan Morfologi Burung Walet Sarang Putih (<i>Collocalia Fuciphaga</i>).....	4
2.2 Penyebaran dan Habitat Burung Walet Sarang Putih (<i>Collocalia Fuciphaga</i>).....	5
2.3 Budidaya Burung walet Sarang Putih (<i>Collocalia Fuciphaga</i>)	7
2.4 Produksi dan Panen Sarang Burung Walet	10
2.5 Dampak Lingkungan Budidaya Sarang Burung walet.....	12
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	15
3.1 Tempat dan waktu	15
3.2 Bahan dan Alat Penelitian	16
3.3 Metode Penelitian.....	16
3.4 Metode Pengambilan Sampel.....	16
3.5 Metode Pengumpulan Data	17
3.6 Metode Pengolahan Data	19
3.7 Metode Analisis Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian Desa Talang Rimba	22
4.2 Identitas Responden	23
4.2.1 Umur	23
4.2.2 Jenis Kelamin	24
4.2.3 Tingkat Pendidikan	25

4.2.4 Jenis Pekerjaan	26
4.3 Pengelolaan Budidaya Sarang Burung walet (<i>Collocia Fuciphago</i>) di Desa Talang Rimba	27
4.3.1 Kepemilikan Bangunan	30
4.3.2 Bangunan Khusus Sarang Walet	31
4.3.3 Lokasi Bangunan Sarang Walet	31
4.3.4 Surat Izin Penangkaran Walet	32
4.3.5 Pemasangan Papan Nama	34
4.3.6 Sanksi Administratif dari Pemerintah	34
4.3.7 Bantuan Sosial dari Pemilik Bangunan	35
4.3.8 Pembinaan/Bantuan Pemerintah	37
4.3.9 Pendataan Bangunan Sarang Walet	38
4.3.10 Penarikan Pajak dari Pemerintah	39
4.3.11 Teknik dan Syarat Panen	40
4.3.12 Laporan Panen Pada Pemerintah	41
4.3.13 Pola Panen	42
4.3.14 Budidaya Serangga Makanan Burung	42
4.3.15 Pengolahan Limbah Kotoran	44
4.3.16 Cara Mengatasi Hama	44
4.4 Dampak Pengelolaan Budidaya Sarang Burung Walet (<i>Collocalia fuciphago</i>) terhadap Lingkungan Di Desa Talang Rimba	45
4.4.1 Bangunan Sarang Walet Tidak Mengganggu	46
4.4.2 Pertumbuhan Tanaman Budidaya	48
4.4.3 Tidak Terganggu Bau Kotoran	49
4.4.4 Suara Asli dan Rekaman Tidak Bising	49
4.4.5 Pengaturan Waktu Bunyi	50
4.4.6 Kotoran Bukan Penyebab Polusi	51
4.4.7 Walet Bukan Pembawa Penyakit	52
4.4.8 Pembersih Sarang	53
4.4.9 Sosialisasi Pemerintah Setempat	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Perhitungan dan Analisis Data Dampak Lingkungan dalam Pengelolaan Budidaya Sarang Burung Walet di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten OKI	21
2. Data Jumlah Responden Berdasarkan Umur Di Desa Talang Rimba	23
3. Data Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Talang Rimba	24
4. Data Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Talang Rimba.....	25
5. Data Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Talang Rimba	26
6. Nilai dan Persentase Jawaban Kuesioner Pengelolaan Budidaya Sarang Burung Walet (<i>Collocalia fuciphago</i>) di Desa Talang Rimba	28
7. Nilai dan Persentase Jawaban Kuisisioner Dampak Pengelolaan Budidaya Sarang Burung Walet terhadap lingkungan Di Desa Talang Rimba.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten OKI.....	15
2. Histogram Pengelolaan Budidaya Sarang Burung Walet (<i>Collocalia fuciphago</i>) Di Desa Talang Rimba.....	29
3. Histogram Dampak Pengelolaan Budidaya Sarang Burung Walet (<i>Collocalia fuciphago</i>) terhadap Lingkungan DI Desa Talang Rumba	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Form Penelitian Kuesioner Responden.....	64
2. Form Penelitian Wawancara dengan Kepala Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten OKI.....	67
3. Form Penelitian Wawancara dengan kepala puskesmas Kecamatan Cengal Kabupaten OKI.....	68
4. Data Nama, Umur, dan Jenis Kelamin Responden.....	69
5. Data Pendidikan dan Pekerjaan Responden.....	70
6. Jawaban Kuesioner Pengelolaan Budidaya Sarang Burung Walet (<i>Collocalia fuciphago</i>) di Desa Talang Rimba	71
7. Jawaban Kuesioner Dampak Pengelolaan Budidaya Sarang Burung Walet (<i>Collocalia fuciphago</i>) terhadap lingkungan di Desa Talang Rimba.....	73
8. Nilai dan Persentase jawaban kuesioner pengelolaan Budidaya sarang burung Walet (<i>Collocalia fuciphago</i>) di Desa Talang Rimba..	75
9. Nilai dan Persentase jawaban kuesioner dampak pengelolaan budidaya sarang burung walet (<i>Collocalia fuciphago</i>) terhadap lingkungan di Desa Talang Rimba.....	75
10. Kegiatan penelitian dilapangan.....	76

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Burung Walet adalah salah sumber daya alam hayati yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Burung Walet menghasilkan sarang Walet secara alamiah yang mempunyai manfaat yang berlimpah yang banyak dijumpai di gua dalam hutan dan gua yang berada di pinggir-pinggir laut. Burung Walet memiliki kebiasaan mendiami di gua-gua atau rumah-rumah yang cukup lembab, remang-remang, gelap dan langit-langit digunakan untuk menempelkan sarang sebagai tempat beristirahat dan berkembang biak (Fitriani, 2017). Burung ini berwarna gelap, dengan ukuran tubuh burung dewasa berkisar 10-16 cm. Memiliki sayap berbentuk sabit yang sempit dan runcing, kakinya sangat kecil begitu juga paruhnya dan jenis burung ini tidak pernah hinggap di pohon (Meila *et al.*, 2016.)

Burung Walet dapat dibudidayakan diseluruh wilayah Indonesia. Daerah penyebaran burung ini cukup luas yaitu mulai dari Sumatera sampai papua tetapi Walet lebih tersebar merata di Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Bali dibandingkan dipulau lainnya karena cenderung beriklim tropis. Oleh Karena itu, pemilihan dan penentuan lokasi pengembangan yang cocok merupakan satu bagian penting untuk keberhasilan usaha peternak Walet (Sudiyanto, 2018).

Burung Walet dapat menyebabkan 24 jenis penyakit pada manusia jika letak kandangnya tidak sesuai dengan aturan. Penyakit yang dapat ditimbulkan biasanya menyerang otak, saraf, dan penyakit lainnya yang ada pada burung walet. Penyakit itu disebarkan melalui air liur, nafas, dan kotoran pada burung walet. Orang yang terkena virus dari burung walet biasanya merasa pusing, lemas, dan lelah. Jika virus tersebut menyerang saraf, orang tersebut dapat menjadi lumpuh (Hans, 2015).

Menurut Febri *et al.* (2021), pada saat ini banyak masyarakat yang membuat usaha sarang burung walet karena mempunyai harga yang cukup tinggi yang dapat menunjang kesejahteraan ekonomi masyarakat. Masyarakat yang melakukan usaha burung walet di pendesaan sebagian besar memiliki pekerjaan pokok

sebagai petani. Karena faktor pendapatan dari hasil pertaniannya yang kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, maka mereka berinisiatif untuk membangun rumah burung walet di sekitar lahan tempat tinggalnya. Menurut Meila (2016), salah satu cara untuk membuat burung walet tertarik menghuni gedung yang baru di bangun maka di gunakan alat pemanggil yaitu berupa rekaman/CD suara walet maka walet akan datang ke sumber suara dan menepati rumah walet yang telah disediakan oleh pengusaha walet. Memanggil walet dengan suara rekaman merupakan hal mutlak agar budidaya walet cepat berhasil.

Desa Talang Rimba adalah salah satu desa yang perkembangan usaha burung walet sangat pesat hingga saat ini, terdapat pengusaha yang menggeluti usaha tersebut sebagai sumber pendapatan. Hal itu di dukung oleh topologi Desa Talang Rimba yang dekat dengan area sungai, persawahan, dan perkebunan dan masih banyak lahan kosong sehingga sangat potensial untuk usaha budidaya burung walet (Syahrantau, 2018). Salah satu tujuan masyarakat mengelola usaha sarang burung walet ini untuk menjadikan investasi. Selain investasi dan keuntungan yang didapatkan oleh masyarakat banyak faktor yang harus diperhatikan salah satunya yaitu pengusaha budidaya sarang burung walet harus pandai mengelola rumah walet agar tetap betah dihuni oleh walet untuk membangun sarangnya.

Selain keuntungan yang didapatkan oleh masyarakat di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten OKI, masyarakat juga merasakan dampak adanya pembangunan sarang walet. Bangunan sarang walet tersebut merupakan habitat tempat tinggal buatan yang dirancang khusus untuk burung walet membuat sarangnya berkembangbiak. Beberapa dampak secara umum diakibatkan sarang burung walet adalah bangunan sarang walet dibangun berbentuk kotak menjulang tinggi, sirkulasi udara yang terhalang membuat udara menjadi panas, bau dari kotoran walet serta timbulnya bunyi yang riuh dari suara pemanggil burung walet, dan kemungkinan adanya dampak bisa mempengaruhi kesehatan masyarakat sekitar (Syahrantau, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Dampak Lingkungan Dalam Pengelolaan Budidaya Sarang

Burung Walet Di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana pengelolaan budidaya sarang burung walet di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir ?.
- b. Bagaimana dampak pengelolaan budidaya sarang burung walet terhadap lingkungan di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir ?.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari pokok masalah yang dirumuskan maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk menganalisis pengelolaan budidaya sarang burung walet di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- b. Untuk menganalisis dampak pengelolaan budidaya sarang burung walet terhadap lingkungan di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan tambahan referensi/bahan bacaan, informasi atau teori dan memperluas wawasan terkait dengan dampak pengelolaan budidaya sarang burung walet terhadap lingkungan.
- b. Bagi masyarakat yaitu diharapkan dapat menjadi sumbangsih dalam bidang ilmu pengetahuan dan memberikan referensi/bahan bacaan yang bermanfaat bagi mereka yang ingin mendapatkan informasi tentang gambaran dalam dampak pengelolaan budidaya sarang burung walet terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibawa, E. 2009. Meningkatkan Kualitas Sarang Walet. Kanisius. Yogyakarta.
- Adiwibawa, E. 2011. Pengelolaan Rumah Walet. Kanisius. Yogyakarta.
- Afandy, Z., Moh Agus Nugroho., Iain Sultan., dan Amai Gorontalo. 2021. Budidaya Sarang Burung Walet untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kalora, Poso Pesisir Utara. JEKSYAH: Jurnal Ekonomi Syariah 1(2): 89-87.
- Alikodra HS. 1990. Pengelolaan Satwa Liar. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Pusat Antar Universitas Ilmu Hayati. Institut Pertanian Bogor. Bogor. pp.182.
- Arifin., dan R. Cahyadi. 2019. Pengelolaan Laboratorium Otomotif Jurusan Teknik Mesin Politekniknegeri i Banjarmasin Terhadap Polusi Udara Dan Suara. Integrated Lab Journal. 7(2):80-86.
- Arikunto, S. 2016. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, S. R., A. Sasmita., dan S. Elystia. 2019. Analisis Kebisingan Dari Kegiatan Penangkaran Burung Walet Di Keluraan Bagan Kota Kabupaten Rokan Hilir Dengan Metode Noise Mapping. JOM FTEKNIK.6(1):1-5.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2022. Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka. Palembang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2015. Penduduk Usia Produktif. In: Statistik BP, Editor. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Budiman, A. 2005. Budidaya & Bisnis Sarang Walet, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Budiman, A. 2008. Memproduksi Sarang Walet Kualitas Atas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Danu. R. S. 2020. Menciptakan Budidaya Burung Walet Yang Baik Building Good Swiftlet Farming. Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology Volume 1 Nomor 1.
- Djuwantoko. 1999. Pembangunan Rumah Walet Sebagai Alternatif Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Sarang Burung Walet. Prosiding Seminar Regional Pengelolaan Sarang Burung Walet Secara Berkelanjutan. Fakultas Biologi Universitas Atmajaya Yogyakarta dan Yayasan KEHATI. 17-23.

- Erham. 2009. Perilaku Selama Periode Perkembangbiakan Pada Burung Walet Rumahan Di Kec. Sidayu Kab. Gresik. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Disertasi.
- Febri, E.Y.K. 2021. Manfaat Sosial Ekonomi Budidaya Sarang Burung Walet Bagi Masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol.12, No.2, <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekosos> DOI : 10.35724/jies.v12i2.3935.
- Fitriani. 2017. Dampak Usaha Burung Walet Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Pasar II Singkuang (1999-2008) . Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Fitriyani, D., Eko Prasetyo., Reni Yustien, A. H. 2014. Pengaruh Gender, Latar Belakang Pekerjaan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *InFestasi*. 10(2):115–24.
- Frederick, L., dan Gandha, V. M. 2022. Rumah Collocalia : Sarana Edukasi Pengembangan Budidaya Burung Walet. *Jurnal Studi Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur*. Vol. 4 .
- Fujita, M., and Leh, C. 2020. The Feeding Ecology of Edible-Nest Swiftlets in a Modified Lands-cape in Sarawak. In *Anthropogenic Tropical Forests* (pp. 401- 415). Singapore: Springer.
- Hans I. J. 2015. ‘Analisis Dampak Pengusahaan Sarang Burung Walet Di Kota Rantauprapat Kabupaten Labuhan Batu. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Medan.
- Hayati M. 2018. Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terhadap Pencemaran Lingkungan Akibat Budidaya Burung Walet: *Jurnal Penelitian Hukum*: 27:1. 38-54.
- Hernowo, J.B. 2009. Suatu Tinjauan Terhadap Keanekaragaman Jenis Burung dan Perannya di Hutan Lindung Bukit Soeharto, Kalimantan Timur. *Media Konservasi* Vol. II, 19-32.
- Irwan. 2021. Dampak Lingkungan Dalam Pengelolaan Sarang Burung Walet Di Kota Parepare. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Skripsi.
- Iswanto, H. 2002. Walet : Budidaya dan Aspek Bisnisnya. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Jalaludin, R. 2001. Psikologi Komunikasi. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2020. Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional. Jakarta : Balai Pustaka.
- KepMen LH Nomor 48 Tahun 1996. 1996. Baku Tingkat Kebisingan. Kementerian Lingkungan Hidup. Jakarta.

- Mardiasmo. 2016. Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mardiastuti, A., Mulyani, Y. A., Sugarjito, J., Ginoga, L. N., Maryanto, I., Nugraha, A., dan Ismail. 1998. Teknik Pengusahaan Walet Rumah, Pemanenan Sarang dan Penanganan Pasca Panen. Kemenristek. Jakarta-Indonesia
- Meila, E. 2016. Dampak Usaha Sarang Burung Walet Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat di Nagari Aia Bangih Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat (Studi: Perubahan Sosial Keluarga Pengusaha Sarang Burung Walet di Nagari Aia Bangih Kec. Sungai Beremas Kab. Pasaman Barat). Disertasi. STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Moleong, L. J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mugniesyah, S. S., dan Mizuno Kosuke. 2007. “ *Access to Land in Sundanese Community: A Case Study of Upland Peasant Households in Kemang Village, West Java, Indonesia*. Southeast Asian Studies, vol. 44, no. 4.
- Nugroho, D. A. B. H. K. 2009. Panduan lengkap wallet. Depok: . Depok: Penebar Swadaya.
- Nurhayati. 2009. “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Strategi pembelajaran Berbasis Masalah dengan Penilaian Portofolio di SMPN 10 Kota Gorontalo.” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.
- Odum, E.P., 1993. Dasar-dasar Ekologi (Terjemahan) Edisi ke tiga. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Oktiana, D dan Antono, W. 2015. Keanekaragaman burung di lingkunganUnit Pembangkit Indonesia Power (UP IP) TambakLorok, Semarang. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon. ISSN: 2407-8050 ISSN: 2407-8050 DOI: 10.13057/psnmbi/m010514. Volume 1, Nomor 5. Halaman: 1045-104.
- Paimin, F.B. 2019. Agribisnis Walet. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Pengusahaan Sarang Burung Walet. Muaradua 15 Agustus 2011.
- Peta Desa Talang Rimba. 2023. Kantor Lurah Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Prajudi, A. 2002. Administrasi dan Manajemen Umum. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Radiopoetro. 2008. Zoologi. Penerbit Erlangga. Jakarta.

- Regita, L., Zainal Abidin., dan Wiwin, T. I. 2023. Hubungan Ukuran Bangunan Terhadap Hasil Produksi Sarang Burung Walet (*Collocalia fuciphaga*) Di Desa Batampang Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah. *Jurnal Hutan Tropis* Volume 11 No. 4:516-529.
- Retnoningsih, S. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. CV Widya Karya. Semarang.
- Ridwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Saengkrajang, W., Matan, N., and Matan, N. 2013. Nutritional Composition Of The Farmed Edible Bird's Nest (*Collocalia fuciphaga*) in Thailand. *Journal of Food Composition and Analysis*. 31:41-45.
- Setiawan, T.H. 2013. Studi Penelitian Pembangunan Rumah Walet Studi Kasus Rumah Walet Rawaluku Propinsi Bandar Lampung. *Jurnal Teknik Sipil UAJY*. 12(2):14166.
- Simanungkalit dan Hans, I. J. 2015. Analisis Dampak Pengusahaan Sarang Burung Walet di Kota Rantauprapat Kabupaten Labuhan Batu. Skripsi Sarjana: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Medan.
- Sirenden, M. T., D. Puspita, S. Monang, F. Nugrahani, dan N. Retnowati. 2018. Analisis Profil Makronutrien Dan Kandungan Nitrit Pada Bagian Sarang Burung Walet *Aerodramus Fuciphagus*. Inovasi Pangan Local Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. 28 April 2018. Yogyakarta. Indonesia. pp.101-106.
- Soemadji. 2013. *Zoologi. Proyek Peningkatan Mutu Guru SLTP Setara D-III*. Depdikbud. Jakarta.
- Sudiyanto, T. 2018. Dampak Bisnis Burung Walet Terhadap Perubahan Perekonomian Masyarakat Betung Banyuasin. *Jurnal Wahana Ekonomika* Vol. 12, No. 3 : 101-109.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R dan D*. Alfabeta, Bandung.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya
- Sulistiono, A. A. 2015. Prediksi Aktivitas Fisik Sehari-hari, Umur, Tinggi, Berat Badan dan Jenis Kelamin Terhadap Kebugaran Jasmani Siswa SMP di Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(3), 380–389
- Suryahadi. 2002. *Pencemaran Lingkungan Udara*. Bandung. Bintang Abadi.
- Susilowati, E. 2018. Pengaturan Terhadap Pembangunan Gedung Sarang Burung Walet Di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Morality*. 4 (1) : 1 - 12.

- Syahrantau, G., dan M. Yandrizar. 2018. "Analisis Usaha Sarang Burung Walet Dikelurahan Tembilihan Kota (Studi Kasus Usaha Sarang Burung Walet Pak Sutrisno). Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Unisi.
- Syukri, I. 2022 Pemakaian Parfum Membuat Produktivitas Sarang Meningkatkan. Trubus.
- Talino, H. 2013. Pengaruh Pupuk Kotoran Burung Walet Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Hijau pada Tanah Aluvial. Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian.
- Wahyuni, D. S., Hadri Latif., Mirnawati, B., Sudarwanto., dan Chaerul Basri. 2021. Ulasan: Sarang Burung Walet sebagai Pangan Fungsional. Acta Veterinaria Indonesiana. Vol. 9, No. 3: 201-214.
- Yuda, P. 1999. Ekologi Burung Walet. Prosiding Seminar Regional Pengelolaan Sarang Burung Walet Secara Berkelanjutan. Fakultas Biologi Universitas Atmajaya Yogyakarta dan Yayasan KEHATI. 1-5.
- Yudi Kha, F. E., Tonich Uda, Sri Rohaetin, Rinto Alexandro dan Dehen Erang. 2021. Manfaat Sosial Ekonomi Budidaya Sarang Burung Walet Bagi Masyarakat. Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.12, No.2, Oktober 2021; 51-63 Publisher : Fakultas Ekonomi Universitas Musamus p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723.
- Zuhra, F. 2019. Pengaruh Kebisingan Terhadap Status Pendengaran Pekerja Di PT. KIA Keramik Mas Plant Gresik.